

ABSTRAK

PT. Torabika Eka Semesta adalah , merupakan salah satu pabrik Mayora Group, yang memproduksi Kopi (Torabika, Coffee Kopiko) dan cereal atau minum makanan sehat (Energen). Pabrik PT. Torabika Eka Semesta yang berada di Tangerang ini memiliki kegiatan distribusi yang sangat luas, cangkupan distribusi produk barang jadi meliputi pengiriman luar negeri (Export) dan dalam negeri (Local).

Tingginya permintaan pasar atas produk Torabika membuat perusahaan mengatur strategi sebaik mungkin agar konsumen tetap bisa mendapatkan produk dengan mudah. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan terhadap data produk yang terjual, tingginya permintaan biasanya berlangsung secara periodik, seperti halnya pada bulan Ramadhan dan akhir tahun, hal ini perlu diperhatikan baik dari segi forecasting, produksi, dan logistics.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di PT. Torabika Eka Semesta hal yang dapat dilakukan adalah melakukan analisis data penjualan, mengingat permintaan yang berubah ubah pada setiap tahunnya mengakibatkan realisasi penjualan tidak sesuai dengan yang sudah direncanakan. Metode yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah di PT. Torabika Eka Semesta ini adalah melakukan forecasting penjualan dengan metode Single Exponential Smoothing atau Double Exponential Smoothing, dan untuk memastikan angka peramalan bisa dikalkulasikan dengan metode perhitungan Lot For Lot.

Angka penjualan untuk tahun berikutnya sudah bisa diprediksi dan mendekati akurat pada data sebelumnya, dengan didasarkan oleh perhitungan dengan Metode Double Exponential with Trend, didapatkan angka penjualan sebanyak 4.621.434 Carton dalam waktu 1 tahun, angka ini menunjukkan peningkatan sebanyak 649.165 Carton. Dari tabel lot for lot sudah bisa disimpulkan bahwa hasil perhitungan gross requirement dengan angka 4.621.434 Carton / tahun, bisa diprediksi bahwa order yang akan dirilis dari data planned order release sebanyak 4.619.034 Carton / tahun. Hanya ada selisih sebanyak 2.400 Carton. Dan total biaya simpan $650.000 + 1.593.566.696$.

Kata Kunci : Distribution Requirement Planning, Forecasting, Single Exponential Smoothing, dan Double Exponential Smoothing.

ABSTRACT

PT. Torabika Eka Semesta is, is one of the Mayora Group's factories, which produce Coffee (Torabika, Coffee Kopiko) and cereal or drink healthy food (Energen). Factory PT. Torabika Eka Semesta located in Tangerang has a very wide distribution activities, the distribution of finished goods products include shipping overseas and in the country.

The high demand for Torabika products makes the company manage the best strategy possible so that consumers can still get the product easily. Based on observations that have been done on the data of products sold, the high demand usually takes place periodically, as in Ramadan and the end of the year, this needs to be considered in terms of forecasting, production, and logistics.

Based on the problems that occurred at PT. Torabika Eka Semesta thing that can be done is to analyze sales data, considering the changing demand in each year resulted in the realization of sales not in accordance with the already planned. Methods that can be done to solve problems at PT. Torabika Eka Semesta is to forecasting sales with Single Exponential Smoothing or Double Exponential Smoothing method, and to make sure the prediction numbers can be calculated by Lot For Lot calculation method.

The sales figures for the following year are predictable and close to accurate in the previous data, based on the calculation by the Double Exponential with Trend Method, the sales figure of 4,621,434 Carton in 1 year, this figure shows an increase of 649,165 Carton. From the lot lot table it can be concluded that the calculation of gross requirement with number 4,621,434 Carton / year, can be predicted that the order to be released from planned order release data is 4,619,034 Caton / year. There is only a difference of 2,400 Cartons. And the total save cost is $650,000 + 1,593,566,696$.

Keywords: Distribution Requirement Planning, Forecasting, Single Exponential Smoothing, and Double Exponential Smoothing.